

ABSTRAK

Birokrasi bukan merupakan hal baru di Indonesia, karena sejak masa kerajaan dahulu sudah ada sistem yang mengatur penyelenggaraan pemerintahan. Budaya birokrasi yang cenderung dikenal sebagai sebuah sistem yang berbelit-belit, tidak transparan, lamban dalam memberikan pelayanan, dan seringkali dianggap sebagai lahan korupsi yang paling subur, membuat keberadaannya harus dikaji ulang dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, reformasi birokrasi sudah tidak dapat dihindarkan lagi pelaksanaannya. Upaya untuk mereformasi birokrasi dapat dilakukan dengan merestrukturisasi organisasi, mengubah budaya kerja, memperjelas alur pelaksanaan pelayanan maupun sistem pembiayaan. Meskipun demikian, inti dari reformasi birokrasi adalah mengubah *mind set* dan *cultural set* dari para birokrat, dimana sebelumnya mereka berperan sebagai penguasa kemudian mereka diharuskan untuk menjadi pelayan masyarakat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh perubahan struktur organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap budaya organisasi dari instansi yang mengalami penggabungan. Metode penelitian ini adalah eksplanasi dengan teknik pengambilan sampel secara kuota, sehingga setiap bidang dapat memberikan pendapatnya. Data diperoleh dari kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan struktur organisasi dan gaya kepemimpinan secara bersama-sama berpengaruh terhadap budaya organisasi.

Kata kunci: *birokrasi, reformasi birokrasi, restrukturisasi organisasi, kepemimpinan, budaya organisasi.*

ABSTRACT

Bureaucracy is not a new thing in Indonesia, since it has been applied as a system of governance during kingdom era long time ago. The culture of bureaucracy which considerably known as a complicated system, no transparency, slow services, and commonly known as a prosperous field of corruption makes the implementation should be carefully restudied. Therefore, the reformation of bureaucracy should necessarily be done. Efforts of reforming bureaucracy can be done by reconstructing the organization, changing working attitude, and clarifying the flow of services as well as financial system. However, the main issue of bureaucracy reformation is changing the *mindset* and *cultural set* of the bureaucrats, which previously put them as the monarch then put them as public servant later on.

The aim of this study is to find out how big the influence given by the changing of organization structure and leadership style toward the organization culture of merged agencies. The method of this study is explanatory method using quote sampling manner, therefore each level can give its opinion. The data is obtained by spreading questionnaire, doing observation, and documentation as well. The finding of this study shows that the changing of organization structure and the style of leadership togetherly influence the organization culture.

Keywords: *bureaucracy, bureaucracy reformation, restructuring organization, leadership, organization culture*